



Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping

Afif Nurseha¹, Novi Ardilah², Didit Ruhdiyanto³

^{1,2,3}STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

E-mail: aafaqot@gmail.com, noviruhdiyanto@gmail.com, nhonkruhdianto@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-05	The learning of the Al-Quran reading method which is being carried out at the An-Nur Cimalingping is currently still difficult to implement learning that is appropriate to the needs of the child. So far, An-Nur Cimalingping is still using the traditional method, namely the iqro' method, although the iqro' method is good for learning the Koran but requires a new innovation and adapts to the understanding ability of each individual child. This study aims to improve children's ability to read the Koran by applying the yanbu'a method in early childhood. This research is a class action research (PTK) which is qualitative in nature, taking place in An-Nur Cimalingping Kindergarten. Data collection was carried out by interviews, observation and data analysis was carried out by giving meaning to the data that was collected and conclusions were drawn from that meaning. The results of the application of the Yanbu'a method showed a significant increase in reading of 33,33% in cycle I and became 72%. in Cycle II. Thus the application of the yanbu'a method in the ability to read hijaiyah letters in An-Nur Cimalingping Kindergarten students.
Keywords: <i>Yanbu'a Learning Method; Early Childhood Education.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-05	Pembelajaran metode membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di TK An-Nur Cimalingping saat ini masih kesulitan untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selama ini di TK An-Nur Cimalingping masih menggunakan metode tradisional yaitu metode iqro, meskipun metode <i>iqro'</i> baik untuk pembelajaran Al-Qur'an akan tetapi membutuhkan sebuah inovasi baru dan menyesuaikan dengan kemampuan pemahaman setiap individu anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode <i>yanbu'a</i> pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di TK An-Nur Cimalingping. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itu ditarik kesimpulan hasil dari penerapan metode yanbu'a menunjukkan peningkatan signifikan yaitu pada kemampuan membaca 33,33% pada siklus I dan menjadi 72% pada Siklus II. Dengan demikian penerapan metode yanbu'a dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa TK An-Nur Cimalingping.
Kata kunci: <i>Metode Pembelajaran Yanbu'a; Pendidikan Anak Usia Dini.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh anak, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang terjadi langsung di sekolah dan di luar sekolah, untuk dapat mempersiapkan anak nantinya menghadapi peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal (Riyadi et al., 2013). Pada hakikatnya anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya (Pradipta, 2017). Maksudnya, guru dan orang tua yang harus memperhatikan perkembangan anaknya dalam membangun pengetahuannya sendiri yang berada pada perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, maupun sosial dan

emosional.

Pembelajaran bagi anak tidak hanya pembelajaran umum saja, pembelajaran agama juga penting untuk ditanamkan pada anak (I. Asti, 2017). Seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an itu merupakan hal yang terpenting bagi umat manusia. Pembelajaran Al-Qur'an suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi anak sejak dini (Lubis & Manggola, 2022), karena nantinya akan langsung dikaitkan dengan ibadah kebiasaan yang dilakukan sehari-hari, seperti bacaan sholat, membaca do'a sehari-hari dan juga surat-surat pendek. Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah proses edukasi yang termasuk dalam kategori pengembangan dan peningkatan spiritual keagamaan bagi anak didik. Studi penelitian menyatakan bahwa pendidikan Islam wajib dikembangkan

oleh pendidik terutama guru di sekolah, terkhusus mengenai pendidikan Al-Qur'an agar anak mendapatkan edukasi khusus yaitu teknik dan cara belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar (Zaim, 2019). Adanya uraian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah edukasi yang wajib dipelajari karena merupakan rangkaian pendidikan Islam.

Pendidikan Al-Quran juga diberikan oleh anak sejak dini melalui perangai orangtua, para alim ulama, pendidik dalam pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan Al-Qur'an diberikan agar dapat membentuk karakter anak sejak dini (Feranina & Komala, 2022). Sebuah penelitian pendidikan yang membahas mengenai pendidikan Al-Qur'an dapat dikaji dalam surah Al-luqman ayat 13-14 dan surat At-Tahrim ayat 6 yang menjelaskan bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan agama Islam yang wajib diberikan yaitu melalui metode yang bervariasi dan benar dengan dibimbing oleh orangtua sebagai pendidik pertama, guru memberikan ilmu pengetahuan dengan teknik membaca Al-Qur'an, serta masyarakat sebagai pemberi fasilitas yang memadai (Jumadil & Arif, 2022).

Namun, dalam implementasiannya di lingkungan masyarakat, banyak anak-anak yang kurang akan penguasaan pendidikan Al-Qur'an. Ada anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an di usianya, bahkan ada masyarakat yang sudah menginjak usia tua belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan Al-Quran yang ditanamkan dan dibiasakan sejak dini (Kemenag, 2022). Adanya situasi ini, maka studi penelitian di ranah pesantren menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus ditingkatkan sebagai lembaga Pendidikan Islam. Hal ini diaplikasikan melalui metode serta pembinaan yang tepat (Amrizal et al., 2022). Munculnya lembaga yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap permasalahan dalam perilaku keagamaan pada anak (Rachmah, 2013). Bukan hanya mendorong anaknya untuk belajar pada pendidikan formal saja, namun guru dan orang tua juga harus mendorong anaknya untuk belajar pada pendidikan non formal seperti adanya pembiasaan dengan mengajarkan pembelajaran anak untuk membaca Al-Qur'an di lembaga maupun dirumah.

Menurut Menteri Agama Nomor 2 tahun 2008 kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca

antara lain: tajwid, makhorijul huruf, dan juga kelancaran bacaan (Fitriyah & Aisyah, 2021). Sedangkan kemampuan menulis seperti menulis huruf hijaiyah, merangkai huruf hijaiyah, dan menuliskan harakat dengan benar.

Lembaga TK An-Nur Cimalingping untuk kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam baca tulis Al-Qur'an mencapai target kemampuan maksimal jilid awal dalam penerapan metode yanbu'a, karena anak baru pertama mengenal dan menulis huruf hijaiyah. Untuk target pencapaian anak usia 4-5 tahun mencapai jilid 1 yaitu mengenal huruf awal yaitu huruf "ا" dan huruf "ب". Selanjutnya bisa mencapai kemampuan menghafal niatnya sholat, menghafal do'a sehari-hari, dan menghafal surat-surat pendek. Kesulitan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan hal yang lumrah. Sebagaimana dimaklumi anak yang masih berusia 4-5 tahun yang baru pertama kali mengenal atau mempelajari huruf hijaiyah mengalami hambatan dalam membaca huruf hijaiyah sehingga memengaruhi kemampuan dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah yang menyerupai kemiripan dalam pelafalan.

Oleh karena itu betapa pentingnya peranan guru dalam mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah, dimana guru harus dituntut untuk menggunakan bermacam-macam strategi dengan varian cara yang pas, jitu, efektif, ketika membimbing anak belajar membaca. Sebagaimana yang sudah dilaksanakan di TK An-Nur Cimalingping pembelajaran Al-Qur'an bagi lembaga ini menjadi suatu muatan unggulan. Dengan berbagai macam metode yang berkembang di era sekarang, lembaga masih kesulitan untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak (An et al., 2022). Selama ini di TK An-Nur Cimalingping menggunakan metode tradisional yakni metode Iqro', meskipun metode itu baik untuk pembelajaran Al-Qur'an akan tetapi membutuhkan suatu inovasi baru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga memerlukan suatu metode yang lebih tepat untuk kebutuhan dan juga karakteristik anak usia dini diantaranya yaitu menggunakan metode yanbu'a.

Adapun peneliti memiliki gagasan bahwa metode yang cocok digunakan oleh guru dan pendidik yaitu melalui metode Yanbu'a, dengan menggunakan metode yanbu'a, metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah lengkap dengan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampainya kepada anak itu sangat simple, efektif dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an pada anak. Dalam pelaksanaannya, metode yanbu'a tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode ini bisa mencapai hasil yang maksimal. Metode yanbu'a suatu panduan dalam membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca, kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya nanti akan mengetahui kaidah hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Radiansyah et al., 2021). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Seorang ahli penelitian bernama McNIFF dengan tegas mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran (Pendidikan et al., 2014).

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model John Elliot yang terdiri atas 4 komponen penelitian tindakan yaitu: (1) Perencanaan, pada komponen ini guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar siswa. (2) Tindakan (*Action*) pada komponen ini, guru melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana tindakan yang direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar siswa yang diinginkan. (3) Pengamatan (*Observasi*) pada komponen ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan tersebut member pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil

belajar siswa atau tidak. (4) Refleksi (*Reflection*) pada komponen ini guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya jika masih dapat kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa di TK An-Nur Cimalingping pada Yanbu'a Jilid Pemula dan Yanbu'a Jilid 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas A1 terdiri dari 24 siswa. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus selama 2 bulan yakni bulan Januari dan Februari 2023. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Perencanaan ini mempertimbangkan bahwa mengingat dilakukannya di tingkat pendidikan anak usia dini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan observasi pra tindakan gunanya untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan baca tulis huruf hijaiyah siswa di TK An-Nur Cimalingping. Selain itu observasi pra tindakan dilakukan untuk mencari titik masalah, solusi yang akan digunakan serta metode yang akan diterapkan. Pra tindakan ini juga sebagai acuan berapa persen kemajuan yang ingin dicapai setelah diadakan penelitian. Dari observasi pra tindakan yang dilakukan didapat hasil seperti pada table dibawah ini:

1. Siklus I

- a) Perencanaan, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan kolaborator dalam hal ini adalah guru yang mengajar di TK An-Nur Cimalingping untuk menyampaikan rencana akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. Peneliti juga meminta masukan dari kolaborator untuk menilai persiapan yang akan dilakukan peneliti sudah cukup baik.
- b) Pelaksanaan tindakan kelas siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan indikator yang sama yaitu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah, membedakan harokat atau tanda baca.
- c) Pengamatan, dari kedua metode yanbua yang diterapkan yaitu puzzle huruf dan menyanyi menjadi kegiatan paling efektif. Hal ini dikarenakan puzzle huruf dan menyanyi menarik perhatian para siswa

sehingga dapat mengembalikan konsentrasi anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Kemampuan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa pada Siklus I

Aspek	Jumlah	Presentase	Ket
Menyebutkan bunyi huruf Al-Qur'an	10	41,66%	Belum tuntas
Membedakan harokay atau tanda baca	8	33,33%	Belum tuntas
Membaca susunan huruf menjadi satu kata	6	25%	Belum tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat aspek 1 sikap saat menyebutkan bunyi huruf Al-Qur'an memperoleh presentase 41,66% aspek 2 membedakan harokat atau tanda baca memperoleh presentase sebesar 33,33% dan aspek 3 membaca susunan huruf menjadi suku kata memperoleh presentase sebesar 25%. Dari data tersebut dapat diambil rata-rata tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas A1 di TK An-Nur Cimalingping secara keseluruhan sebesar 33,33%.

- d) Refleksi. Tindakan refleksi ini membahas masalah yang muncul selama pelaksanaan penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya peneliti melakukan kolabolator mendiskusikan langkah apa saja yang harus dilakukan di siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I.

2. Siklus II

- a) Perencanaan pada siklus II ini melakukan evaluasi kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat di siklus I diantaranya membuat rencana persiapan pembelajaran harian, menyiapkan materi dan metode yang digunakan dan menyiapkan kegiatan yang akan dijadikan sumber data.
- b) Pelaksanaan setiap pertemuan ada 3 kegiatan, dengan indikator yang sama seperti siklus I penerapan yang digunakan pada siklus II sepenuhnya digunakan oleh guru, dengan menggunakan puzzle, nyan-nyan dan juga kitab yanbu'a. Penerapan menggunakan metode yanbu'a dapat berjalan dengan baik efektif dan siswa juga

kompak semangat dalam mengikuti cara-cara metode yanbu'a yang diterapkan guru sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.

- c) Pengamatan terhadap hasil, materi yanbu'a yang digunakan pada siklus II ini adalah dengan membaca dibantu puzzle. Pada siklus II didapat rata-rata seperti table dibawah ini.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Kemampuan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa pada Siklus I

Aspek	Jumlah	Presentase	Ket
Menyebutkan bunyi huruf Al-Qur'an	21	87,5%	Tuntas
Membedakan harokay atau tanda baca	18	75%	Tuntas
Membaca susunan huruf menjadi satu kata	13	54,16%	Belum tuntas

Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat aspek 1 sikap saat menyebutkan bunyi huruf Al-Qur'an memperoleh presentase 87,5% aspek 2 membedakan tanda baca/harokat memperoleh presentase sebesar 75% dan aspek 3 membaca susunan huruf menjadi suku kata mendapat presentase sebesar 54,16%. Dari data tersebut dapat diambil rata-rata tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas A1 di TK An-Nur Cimalingping secara keseluruhan sebesar 72%.

- d) Refleksi. Tindakan refleksi ini membahas masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan siklus II. Dari hasil observasi diperoleh hasil:

- 1) Cara menerapkan metode yanbu'a yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- 2) Metode yanbu'a yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sudah ditemukan
- 3) Kriteria penilaian kemampuan membaca siswa sudah hampir mencapai indikator yang ditentukan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping

Dari kajian berbagai sumber dapat dikemukakan faktor pendukung dan faktor

penghambat dalam implementasi metode yanbu'a di TK An-Nur Cimalingping. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi metode yanbu'a di TK An-Nur Cimalingping, baik faktor intern maupun ekstern. Penjelasan dari kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan juga sangat mendukung keberhasilan belajar santri/siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu faktor fisiologis atau aspek yang bersifat jasmaniah dan faktor psikologis atau aspek yang bersifat rohaniah (Syah, 2008a).

2) Aspek Fisiologis

Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar bagi siswa. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Keadaan jasmani di TK An-Nur Cimalingping sangat mendukung sekali terhadap implementasi metode yanbu'a, hal tersebut dibuktikan dari:

- a. Kebutuhan nutrisi tubuh selalu tercukupi sehingga badan selalu sehat
- b. Selalu menjaga kesehatan badan, karena kesehatan sangat berperan penting dalam suatu aktivitas belajar

3) Aspek Psikologis

Aspek psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar siswa. Kecerdasan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya (Purwanto, 2002). Di TK An-Nur Cimalingping bagi siswa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi, umumnya mereka mudah menerima keterangan materi yang disampaikan oleh guru, dan hasilnya pun cenderung baik. Mereka akan lebih cepat naik juz berikutnya.

4) Faktor Ekstern

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hal ini berarti faktor-faktor yang berasal dari luar diri santri juga bisa menunjang keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a. faktor-faktor eksternal tersebut antara lain:

a. Faktor Guru

Guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi berhasil dan tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan (Hamalik, 2002). Masalah guru adalah masalah yang penting. Penting oleh sebab mutu guru turut menentukan mutu pendidikan. Sedang mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi muda. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut pula menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

Kesuksesan proses dan hasil kegiatan belajar mengajar di TK An-Nur Cimalingping tidak lepas dari peranan guru, sehingga guru-guru yang mengajar di TK An-Nur Cimalingping tersebut harus melaksanakan ketentuan-ketentuan antara lain: Guru hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan mempunyai niat yang baik, menguasai materi pelajaran, menguasai metodologi mengajar, mampu menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang, anak merasa senang dan tidak takut, memberi motivasi, sanjungan kepada murid yang bisa berhasil dengan baik, tidak mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil, mempunyai kesabaran, lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak, mempunyai rasa cinta terhadap anak-anak secara sama, tidak pilih kasih.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap berhasil dan tidaknya pendidikan. Adanya dukungan positif dan peran dari masyarakat sekitar TK An-Nur Cimalingping baik moral maupun materil di antaranya dengan mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di TK An-Nur Cimalingping, memberikan usulan-usulan untuk pengembangan dan kemajuan TK An-Nur Cimalingping dan lain sebagainya menjadi faktor yang mendukung terhadap proses belajar mengajar yang diselenggarakan lembaga tersebut.

b) Faktor Penghambat Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping

Dalam implementasi model yanbu'a di TK An-Nur Cimalingping juga terdapat bermacam-macam faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor penghambat ini dibagi menjadi beberapa macam yaitu (Of et al., 2021)

1) Faktor Intern

- a. Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain: rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa
- b. Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain: labilnya emosi dari sikap.
- c. Bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain: terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor Ekstern

a. Lingkungan keluarga

Faktor keluarga juga merupakan faktor penghambat utama dalam implementasi model yanbu'a di TK An-Nur Cimalingping. Hal tersebut dikarenakan mata pencaharian mayoritas masyarakat di sekitar TK An-Nur Cimalingping adalah petani, pegawai negeri, pegawai swasta, buruh dan lain sebagainya jadi mereka selalu sibuk dengan urusan mereka. Sehingga menyebabkan anak-anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan belajar dari keluarga mereka di rumah. Padahal durasi waktu untuk belajar di rumah lebih banyak dibanding dengan alokasi waktu di sekolah. Sehingga kurangnya perha-

tian dan bimbingan belajar di rumah menghambat hasil belajar anak.

b. Lingkungan sekolah

- i. Guru, terkadang guru tidak matang dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selain itu guru juga kurang menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada anak.
- ii. Gedung merupakan hal penting dalam pembelajaran. Di TK An-Nur Cimalingping yang telah ada hanya terdiri dari 3 kelas, setiap kelas terdiri 20-24 peserta didik.

4. Implikasi Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta praktek keagamaan yang harus dikuasai oleh setiap muslim untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hasan & Wahyuni, 2018). Pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an di TK An-Nur Cimalingping menjalankan program kegiatan pembelajaran, yaitu program pembelajaran metode Yanbu'a kegiatan program pembelajaran di sekolah tersebut dilaksanakan dengan tujuan menciptakan pemahaman dan penguasaan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran memberikan kesadaran bagi seorang guru untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Adapun implikasi pembelajaran metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat memberikan aspek:

a) Perhatian dan motivasi belajar

Perhatian dan motivasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Begitu juga motivasi akan muncul ketika tertarik pada sesuatu yang dibutuhkan dan juga diperlukan dalam kehidupannya. Pembelajaran metode Yanbu'a sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TK An-Nur Cimalingping sudah memberikan aspek perhatian dan motivasi belajar Al-Qur'an,

dilihat dari teknik pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan bervariasi dan juga dari aspek tanya jawab dan diskusi bersama-sama antar guru dan siswa.

b) Keaktifan belajar

Guru dapat mengukur keaktifan siswa melalui indikator-indikator keaktifan. Ciri-ciri dari pembelajaran yang aktif adalah ketika siswa bersemangat, giat, hidup, pembelajaran berkesinambungan, kuat, dan efektif. Keaktifan siswa diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, bisa berupa diskusi kelas, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, atau berani tampil di depan kelas (Risdiawati, 2012). Kegiatan pembelajaran metode Yanbu'a di TK An-Nur Cimalingping menciptakan kelas yang aktif dengan mengadakan interaksi penuh antar guru dan siswa, yakni guru melaksanakan pembelajaran metode Yanbu'a dengan ceramah di depan kelas, sedangkan siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru secara berulang-ulang, kemudian lanjut pada siswa yang maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan jilidnya di depan kelas.

c) Keterlibatan langsung

Keterlibatan siswa di sekolah merupakan kualitas dan kuantitas keadaan psikologis siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial dikelas ataupun diluar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik (Salingkat et al., 2022). Pembelajaran metode Yanbu'a yang ada di TK An-Nur Cimalingping melibatkan siswa yang sudah lancar dan yang belum lancar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sebagai bentuk tugas yang diberikan guru kepada para siswa yang sudah lancar untuk membantu yang lain yang belum lancar jilidnya.

d) Pengulangan belajar

Dalam belajar masih tetap diperlukan latihan/pengulangan, karena pengulangan dalam belajar sebagai bentuk melatih daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Guru membutuhkan pengulangan yang baik dalam praktek pembelajaran, karena pengulangan ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dari pembelajaran yang dihafalkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada akhirnya metode yanbu'a dapat membantu dan memudahkan dalam membaca Al-Qur'an di TK An-Nur Cimalingping, terbukti dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Penerapan metode yanbu'a dilaksanakan 2 siklus dapat menanamkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebesar 72% dimulai dari siklus 1 33,33% dan pada siklus II naik menjadi 72%. Adapun penanaman metode yanbu'a yang diterapkan di TK An-Nur Cimalingping dengan klasikal, individual dan sistem baca simak.

B. Saran

Dengan adanya metode Yanbu'a, siswa diharapkan mampu meningkatkan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini sangat mudah diterapkan sehingga siswa diharapkan bisa lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an. Demi menciptakan suasana belajar yang aktif, guru disarankan agar menerapkan metode pembelajaran *yanbu'a* saat mengajar, khususnya pada saat pelaksanaan membaca Al-Qur'an. Hal ini juga dikarenakan metode *yanbu'a* memikat semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan hendaknya mampu meneliti permasalahan ini lebih intens dengan sampel penelitian yang lebih banyak. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang merasakan dampak positif penelitian ini banyak dan dapat menjadi rujukan untuk dunia belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>
- An, Q. U. R., Anak, P., Dini, U., Tk, D. I., Ulum, N., & Enim, M. (2022). Penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca al-qur'an pada anak usia dini di tk nurul ulum rambang muara enim.
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 3. <https://doi.org/DOI:>

<http://dx.doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>

- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 22-41. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- I. Asti. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51-64.
- Jumadil, & Arif, M. (2022). Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.204>
- Kemenag. (2022). *Madrasah Mengajarkan Alquran Sejak Dini melalui Rutinitas Tadarus Harian*. <https://Kotasemarang.Kemenag.Go.Id/>.
- Lubis, H., & Manggola, A. (2022). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG MINAT BELAJAR AL- QUR ' AN ANAK (studi kasus : TPQ al -Fikri Kota Bengkulu). 3(2), 32-37.
- Of, A., Effectiveness, T. H. E., The, O. F., & Of, I. (2021). *Journal of Integrated Elementary Education*. 1(1), 41-49.
- Pendidikan, J. A., Balqis, P., Usman, N., & Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 14(1), 25.
- Pradipta, G. D. (2017). Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B. *Jendela Olahraga*, 2(1), 140-147. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/1292>
- Rachmah, H. (2013). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila Dan Uud 1945. *WIDYA Non-Eksakta*, 1(1), 7-14. <http://www.waspada.co.id>
- Radiansyah, R., Jannah, F., & Sari, R. (2021). Workshop Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 170-174. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i2.1681>
- Risdiawati, Y. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 4 Sma Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. -, 214.
- Riyadi, T., Zuhdi, N., & Wibowo, A. (2013). *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI Di SMA N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/25842>
- Salingkat, S., Bidjai, T., & Yalumani, F. (2022). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kosentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i2.1590>
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam). *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2), 14. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1766>